

Menjalin Manik-Manik Merajut Makna: Penguatan Kewirausahaan dan Karakter Peserta Didik melalui Proyek Kerajinan P5 Bernuansa Budaya dan Ramah Lingkungan

Ananda Dwi Pratiwi¹, Elfandari Anindito Kartika Putri², Nur Qomariyah³, dan Utama Alan Deta^{1,*}

¹ Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

² SMA Negeri 3 Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

³ Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

* Email: utamadeta@unesa.ac.id

Abstrak

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk karakter dan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan P5 melalui proyek wirausaha kerajinan berbasis bahan daur ulang dan budaya Nusantara, serta mengevaluasi dampaknya terhadap penguatan jiwa kewirausahaan dan karakter Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik kelas XI SMA yang terbagi dalam 12 kelas, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi menggunakan rubrik penilaian berbasis dimensi Profil Pelajar Pancasila, survei dengan kuisioner skala Likert 1-5, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dalam seluruh tahapan proyek, mulai dari eksplorasi ide hingga refleksi akhir. Secara kuantitatif, capaian rata-rata Profil Pelajar Pancasila mencapai 77,5 %, dengan indikator tertinggi gotong royong, diikuti berpikir kritis dan tanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan P5 berhasil menumbuhkan karakter dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Kegiatan ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk berinovasi dan bertanggung jawab dalam proses kewirausahaan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang relevan dengan tantangan abad ke-21 dan konteks budaya lokal. Meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya ide orisinal dan kepercayaan diri saat promosi. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam bentuk wirausaha kerajinan berbasis daur ulang dan budaya Nusantara terbukti mampu menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan karakter serta keterampilan abad ke-21 pada peserta didik.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kewirausahaan, Keterampilan Peserta Didik

Stringing Beads Weaving Meaning: Strengthening Entrepreneurship and Character in Students through P5 Craft Projects with Cultural and Environmental Themes

Abstract

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is part of the implementation of the Merdeka Curriculum, which aims to shape the character and 21st-century skills of students. This study aims to examine student involvement in the implementation of P5 through an entrepreneurship project based on recycled materials and Nusantara culture, and to evaluate its impact on strengthening the entrepreneurial spirit and character of the Pancasila Student Profile. This study employs a qualitative descriptive approach supported by quantitative data. The research subjects consist of 12th-grade high school students divided into 12 classes, with data collection techniques including observation using a Pancasila Student Profile-based assessment rubric, surveys with a 1-5 Likert scale questionnaire, and activity documentation. The research results indicate that students actively participated in all stages of the project, from idea exploration to final reflection. Quantitatively, the average achievement of the Pancasila Student Profile reached 77.5%, with the highest indicator being cooperation, followed

by critical thinking and responsibility. The implementation of the P5 activity successfully developed students' character and skills comprehensively. This activity not only encouraged students to innovate and take responsibility in the entrepreneurship process but also strengthened the values of the Pancasila Student Profile that are relevant to the challenges of the 21st century and the local cultural context. However, there were still challenges such as a lack of original ideas and confidence during promotion. The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the form of entrepreneurship based on recycling and Nusantara culture has proven to be an effective means of fostering character and 21st-century skills in students.

Keywords: Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Entrepreneurship, Student Skills

Histori Naskah

Diserahkan: 1 Mei 2025

Direvisi: 22 Juni 2025

Diterima: 24 Juni 2025

How to cite:

Pratiwi, A.D., dkk. (2025). Menjalin Manik-Manik Merajut Makna: Penguatan Kewirausahaan dan Karakter Peserta Didik melalui Proyek Kerajinan P5 Bernuansa Budaya dan Ramah Lingkungan. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 3(1), 25-34. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v3n1.p25-34>.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Kebijakan ini bertujuan untuk mengembalikan hak pengelolaan pendidikan kepada satuan pendidikan, kepala sekolah, dan pemerintah daerah (Wahyuni dkk., 2021). Merdeka Belajar lahir dari upaya membentuk Indonesia menjadi negara yang cerdas, adil, arif, dan bijaksana, negara yang mampu menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya melalui pendidikan (Yamin & Syahrir, 2020; Yulianti dkk., 2024). Dalam konteks tersebut, lembaga pendidikan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman sekaligus menjaga keseimbangan antara nilai-nilai kebangsaan dan tantangan global (Rahma dkk., 2025). Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas dan fleksibel bagi peserta didik untuk berkembang sesuai minat dan bakatnya (Siregar dkk., 2024). Salah satu wujud konkret implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan kompeten adalah melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan komponen krusial dalam Kurikulum Merdeka karena menekankan pada pembentukan karakter dan keterampilan yang diperlukan di era abad ke-21 (Jumini dkk., 2025; Khairunnisa dkk., 2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disusun agar para peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan konteks sehari-hari melalui aktivitas yang mencakup berbagai bidang studi (Muhabibudin dkk., 2025). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai Pancasila, seperti kerja sama, kemandirian, penghargaan terhadap keragaman, serta kemampuan berpikir kritis (Siswadi & Putri, 2024). Selain itu, aktivitas P5 juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang berhubungan langsung dengan kehidupan mereka (Nurfalida dkk., 2025). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi murid untuk mengembangkan karakter dan keterampilan sosial secara menyeluruh, termasuk kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Darmawan & Syahrini, 2024). Melalui pendekatan proyek, peserta didik memperoleh pembelajaran tidak hanya secara kognitif, tetapi juga secara emosional dan fisik, sehingga proses pendidikan menjadi lebih komprehensif dan berarti, serta mampu mwnumbuhkan jiwa wirausaha.

Jiwa kewirausahaan adalah salah satu elemen krusial yang perlu ditumbuhkan pada peserta didik agar mereka dapat menghadapi tantangan di abad ke-21 (Putra & Sudarsono, 2024). Kewirausahaan bukan hanya kemampuan menciptakan produk atau memperoleh laba, tetapi juga mencakup sikap inovatif, kreatif, mandiri, berani menghadapi risiko, serta mampu mengatasi masalah (Laia dkk., 2025). Dengan melalui kegiatan berbasis proyek seperti P5, peserta didik dapat mengasah kemampuan tersebut dalam konteks yang nyata (Adhianto dkk., 2024). Saat peserta didik diberikan peluang untuk merancang, membuat, dan memasarkan produk

kerajinan menggunakan bahan daur ulang dengan elemen budaya lokal, peserta didik akan mempelajari nilai kewirausahaan, tanggung jawab, dan daya saing (Agustianawati & Darmawan, 2024). Dengan demikian, P5 menjadi sarana yang strategis dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan yang didasari oleh karakter dan budaya bangsa.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberi ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi bakat kewirausahaan melalui proyek kerajinan berbasis bahan daur ulang, yang dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan bimbingan guru (Aji & Rosiana, 2024; Hasani dkk., 2024; Marlina dkk., 2025). Dalam kegiatan ini, peserta didik belajar bertanggung jawab mulai dari merancang, memproduksi, hingga memasarkan produk yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga ramah lingkungan, seperti kerajinan dari botol plastik, batok kelapa, dan kertas bekas (Nabiilah dkk., 2025). Pengalaman ini menumbuhkan keterampilan teknis dan karakter abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, pengelolaan waktu, serta kesadaran terhadap isu lingkungan. Selain membantu mengurangi limbah, kegiatan ini juga membekali peserta didik dengan kemampuan inovatif dan peluang kewirausahaan yang bermanfaat untuk masa depan (Manalu dkk., 2024; Supriyadi dkk., 2024).

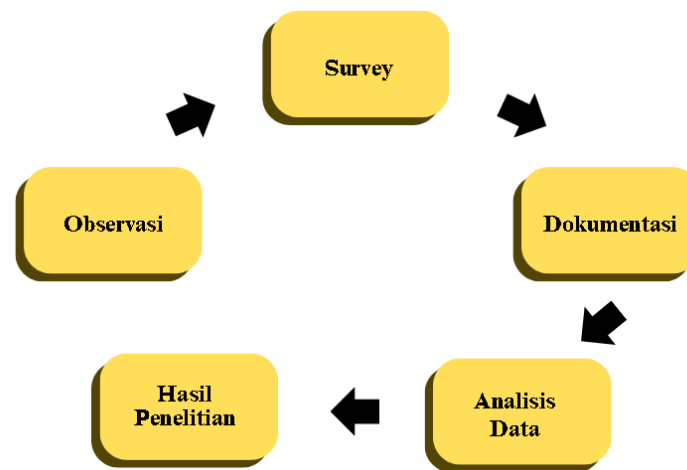
Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpotensi kuat dalam membangun semangat kewirausahaan di kalangan peserta didik meskipun tingkat keberhasilannya masih bergantung pada sejumlah faktor. Aprilia (2024) mengatakan bahwa kegiatan P5 secara signifikan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan para pelajar. Pelaksanaan P5 yang mengusung tema kewirausahaan menunjukkan adanya peningkatan pada nilai-nilai seperti etika bisnis, inovasi, tanggung jawab individu, dan nilai-nilai kebhinekaan melalui aktivitas yang inklusif (Dewi dkk., 2024; Abdulloh dkk., 2025; Sirait dkk., 2025). Sementara penelitian Betaria (2025) mengungkapkan bahwa P5 memiliki potensi untuk menanamkan nilai kewirausahaan, tetapi pelaksanaannya memerlukan strategi yang matang guna mengatasi berbagai tantangan. Di sisi lain, Ayub (2023) menemukan bahwa meskipun para peserta didik memiliki minat untuk menjalankan usaha, sebagian dari mereka masih belum menemukan ide bisnis yang layak dikembangkan. Penerapan P5 memberikan dampak positif terhadap semangat kewirausahaan peserta didik, namun efektivitasnya tetap memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama dari sisi strategi dan faktor pendukung yang ada.

Sejalan dengan penelitian Aprilia (2024) dan Dewi (2024), P5 dapat meningkatkan semangat kewirausahaan serta membentuk karakter peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik menjelaskan bagaimana P5 bisa menggabungkan aspek kewirausahaan, budaya lokal, serta isu lingkungan seperti daur ulang dalam satu kegiatan yang nyata. Selain itu, terbatasnya penelitian yang menyoroti bagaimana hasil kerajinan peserta didik mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan perkembangan modern secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui proyek wirausaha kerajinan berbasis bahan daur ulang dan budaya Nusantara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap kreatif, mandiri, dan inovatif pada peserta didik agar mampu menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pemahaman mendalam dari partisipan melalui interaksi langsung, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat perilaku dan konteks secara nyata. Dokumentasi memanfaatkan sumber tertulis seperti laporan, catatan, atau arsip yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023). Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk jiwa kewirausahaan peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI yang terbagi ke dalam 12 kelas. Masing-masing kelas terbagi menjadi 4 tim, dimana setiap tim memilih tema yang berbeda, yaitu makanan, minuman, layanan, dan kerajinan. Fokus penelitian tertuju pada tema kerajinan, yang melibatkan 12 stand usaha peserta didik dengan produk berbasis prinsip daur ulang dan nilai budaya Nusantara. Kegiatan proyek dilaksanakan pada Mei 2025 dan terdiri dari tahap-tahap seperti eksplorasi ide bisnis, perancangan produk, produksi awal, pengujian, penjualan dan presentasi hasil serta refleksi. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir penelitian

Berdasarkan Gambar 1, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, survei, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap partisipasi peserta didik dan peran guru selama pelaksanaan proyek, untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi, berkolaborasi, serta menyelesaikan tugas dalam tim secara nyata. Selain itu, survei sederhana diberikan kepada peserta proyek dan pengunjung stand berupa kuisioner yang berisi pertanyaan tertutup dan terbuka untuk memperoleh umpan balik terhadap kualitas produk, strategi promosi, dan pengalaman selama kegiatan berlangsung. Hasil survei dinilai dengan mengelompokkan jawaban dan menghitung presentase serta rata-rata skor. Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret, merekam video, dan mencatat aktivitas di lapangan sebagai bukti otentik dari setiap proses kegiatan. Kombinasi dari ketiga teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan menyeluruh untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data (pengelompokan informasi relevan), penyajian data secara terstruktur, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sakiah & Effendi, 2021). Reduksi data dilakukan dengan memilah dan mengelompokkan informasi yang paling relevan dari hasil observasi, survei, dan dokumentasi. Pada data survei dan observasi, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Setiap skor dengan skala 1-5 (1 = sangat rendah, 5 = sangat tinggi). Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi dan visual untuk memudahkan interpretasi. Proses analisis ini dilakukan secara berulang dan simultan, artinya peneliti tidak menunggu semua data terkumpul untuk mulai menganalisis, melainkan terus menyaring, menyusun, dan menafsirkan data seiring proses berlangsung. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi makna dan memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar merefleksikan realitas di lapangan secara mendalam dan akurat. Kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Keterlibatan dan Antusiasme Peserta Didik

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema kerajinan menunjukkan keterlibatan aktif dari peserta didik di setiap tahapan kegiatan (Christiananda dkk., 2023). Pada tahap eksplorasi ide, peserta didik terlihat antusias dalam merancang konsep produk yang akan dibuat, baik dari segi bentuk, fungsi, maupun nilai estetikanya (Widyawati dkk., 2020). Tahap perancangan dilanjutkan dengan pembuatan sketsa dan persiapan bahan, sementara tahap produksi melibatkan proses kerja langsung secara berkelompok dalam menciptakan produk kerajinan. Pada tahap penjualan, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempromosikan hasil karya mereka melalui stand yang telah disediakan, berinteraksi langsung dengan pengunjung, menjelaskan produk, dan menetapkan harga jual. Kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi, di mana peserta didik mempresentasikan proses dan pengalaman yang mereka alami, serta mengevaluasi kekuatan dan kekurangan tim mereka (Gianistika, 2022).

Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas tugas masing-masing dan menunjukkan kolaborasi yang baik di dalam tim. Setiap anggota tim memiliki tugas, seperti menjadi perencana, pengrajin, pemasang hiasan, atau penjaga tempat. Proses pelaksanaan P5 membuat peserta didik

belajar menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu, berdiskusi untuk menyelesaikan kendala, serta saling mendukung saat ada anggota yang mengalami kesulitan (Utami & Appulembang, 2022). Proses ini memperkuat nilai gotong royong, kedisiplinan, dan kepedulian antar anggota kelompok. Pembagian peran yang jelas dan komunikasi yang terbuka menjadi kunci keberhasilan mereka dalam menyelesaikan proyek secara efektif (Feriandy & Wahyu, 2023).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik mampu memanfaatkan bahan daur ulang dengan cara yang kreatif dan inovatif (Söderberg dkk., 2022; Demir dkk., 2023). Beberapa kelompok menggunakan botol plastik bekas, batok kelapa, kerang laut, serta manik-manik untuk menghasilkan produk seperti gantungan kunci, hiasan meja, tempat pensil, dan aksesoris lain. Produk-produk tersebut tidak hanya menonjolkan nilai estetika, tetapi juga mencerminkan ciri khas budaya Nusantara, seperti penggunaan motif etnik suku Dayak atau sentuhan warna-warna tradisional. Kreativitas peserta didik dalam menggabungkan unsur modern dan tradisional menjadi bukti bahwa kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan jiwa wirausaha, tetapi juga memperkuat identitas budaya mereka sebagai generasi muda Indonesia (Rahayu dkk, 2024). Ragam produk kreatif hasil pemanfaatan bahan daur ulang oleh peserta didik dapat dilihat pada Gambar 2.

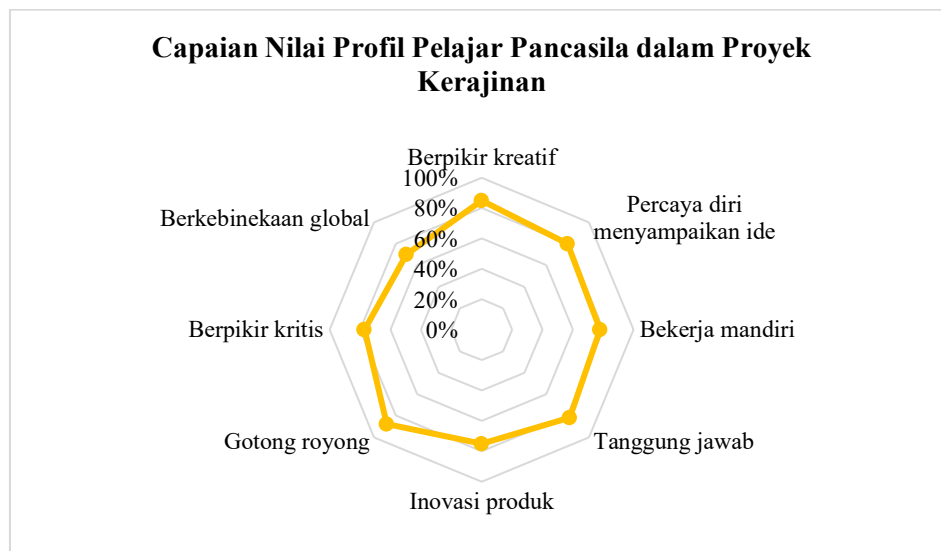


Gambar 2. Hasil produk P5 peserta didik pada stand kerajinan

Pada Gambar 2, menampilkan beberapa produk yang dihasilkan oleh peserta didik, antara lain gantungan kunci dari botol bekas, lonceng angin yang terbuat dari batok kelapa dan kerang, serta gantungan kunci manik-manik dengan motif khas adat Dayak. Setiap produk tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga nilai estetika dan identitas budaya, mencerminkan keberhasilan peserta didik dalam mengolah bahan sederhana menjadi karya bernilai tinggi. Melalui pemanfaatan bahan daur ulang yang dipadukan dengan sentuhan budaya, peserta didik berhasil mengangkat kekayaan budaya daerah dalam bentuk karya kreatif, inovatif dan ramah lingkungan (Rachman dkk., 2024).

Pencapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Karakter Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil survei, para peserta didik merasa bahwa kegiatan ini membantu mereka berpikir lebih kreatif dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka. Saat membuat produk, para peserta didik diminta untuk menghasilkan ide-ide baru dari bahan-bahan bekas, serta menyusun strategi pemasaran yang menarik. Kemampuan untuk bekerja secara mandiri tampak saat merancang desain, menghitung biaya produksi, serta menetapkan harga jual dengan pertimbangan yang rasional (Rosyida dkk, 2025). Tanggung jawab pun tumbuh ketika mereka dituntut menyelesaikan proyek tepat waktu dan menjaga kualitas produk. Sementara itu, inovasi lahir dari keberanian peserta didik untuk mencoba mengombinasikan bentuk dan bahan yang belum pernah digunakan sebelumnya, sebagai respons terhadap tantangan yang ada di lapangan. Gambaran capaian karakter dan keterampilan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Visualisasi radar nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila hasil survei terhadap peserta didik

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa seluruh aspek Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kreatif, mandiri, berpikir kritis, dan berkebinekaan global, memperoleh skor penilaian yang tinggi dari para peserta didik. Secara kuantitatif, capaian nilai menunjukkan rata-rata skor gotong royong 85%, berpikir kritis 80 %, dan berkebinekaan global 75%. Pencapaian tersebut tercermin kuat dalam pelaksanaan kegiatan, dimana nilai gotong royong terlihat dari kerja tim yang solid ketika para peserta didik saling membantu dalam proses produksi maupun ketika menghadapi kendala teknis (Uswan dkk., 2025). Berpikir kritis tampak saat peserta didik melakukan refleksi, menilai hasil karya mereka, dan memperbaiki produk berdasarkan umpan balik dari guru atau pengunjung stand (Kristanti dkk., 2024). Selain itu, semangat berkebinekaan global muncul dari upaya para peserta didik untuk menampilkan budaya lokal melalui desain yang kaya akan unsur Nusantara namun tetap dikemas secara modern dan universal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan P5 tidak hanya membentuk semangat kewirausahaan, tetapi juga memperkuat rasa kebangsaan dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan era globalisasi (Radhaina dkk., 2024).

Tantangan dan Saran Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan durasi pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga pengamatan terhadap perkembangan keterampilan peserta didik hanya mencakup periode kegiatan proyek dan belum menggambarkan dampak jangka panjangnya. Selain itu, penggunaan instrumen pengukuran ketercapaian nilai Profil Pelajar Pancasila masih mengandalkan survei mandiri dari peserta didik (Asiati & Hasanah, 2022), sehingga potensi bias subjektif cukup besar. Faktor eksternal, seperti ketersediaan bahan, kondisi fasilitas, dan tingkat dukungan orang tua, juga mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Selain keterbatasan dalam lingkup penelitian, pelaksanaan proyek di lapangan juga menghadapi sejumlah tantangan yang harus diperhatikan. Tidak semua peserta didik mampu membuat ide usaha yang original, sebagian besar masih lebih memilih untuk meniru produk dari internet atau kelompok lain (Nadilla & Nora, 2025). Manajemen waktu juga menjadi tantangan, terutama pada tahap produksi yang berlangsung dengan sangat cepat menjelang hari pelaksanaan. Beberapa peserta didik juga masih kurang percaya diri saat mempresentasikan produk mereka kepada pengunjung atau menjual langsung, sehingga peluang promosi tidak dimanfaatkan secara maksimal (Retnoasih dkk., 2025).

Melihat tantangan tersebut, peran guru sebagai pembimbing perlu lebih aktif dalam setiap tahap. Guru dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide usaha melalui diskusi atau sesi eksplorasi yang terbimbing, termasuk memperkenalkan metode inovatif dan pendekatan etnografis dalam desain (Ginting dkk., 2024). Latihan simulasi promosi dan pelatihan komunikasi juga penting agar peserta didik lebih siap berinteraksi dengan calon pembeli. Selain itu, nilai budaya lokal perlu lebih dipertimbangkan sebagai inspirasi desain agar produk tidak hanya menarik tetapi juga memiliki makna. Dengan pendekatan yang lebih teratur, diharapkan pelaksanaan P5 di masa mendatang bisa menghasilkan hasil yang lebih optimal dan merata bagi semua peserta didik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) wirausaha kerajinan menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik dari eksplorasi ide hingga refleksi. Proyek ini mendorong kreativitas, kemandirian, inovasi, serta kerja sama dan tanggung jawab melalui pembuatan produk berbasis daur ulang dan budaya Nusantara. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, berpikir kritis, dan berkebinekaan global tercermin dalam setiap tahapan. Peserta didik juga mengasah keterampilan kewirausahaan secara nyata. Meski demikian, tantangan seperti ide yang belum orisinal, manajemen waktu, dan kepercayaan diri masih perlu diatasi. Bimbingan guru dan pelatihan lanjutan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini. Kegiatan ini bisa dikembangkan dengan mendorong ide yang lebih segar dan kreatif, memanfaatkan teknologi digital untuk promosi, serta mencoba tema budaya lain agar manfaatnya bisa dirasakan lebih luas dan berkelanjutan.

KONTRIBUSI PENULIS

Ananda Dwi Pratiwi: Conceptualization, Methodology, Investigation, Data Curation, Writing – Original Draft, Visualization dan Project Administration; **Elfandari Anindito Kartika Putri:** Resources, Supervision, Writing – Review & Editing dan Validation; **Nur Qomariyah:** Validation dan Supervision; **Utama Alan Deta:** Validation dan Supervision. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir dari naskah ini.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiasi.

PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis menyatakan bahwa Kecerdasan Buatan Generatif (*Generative Artificial Intelligence*) dan teknologi asistif lainnya tidak digunakan secara berlebihan dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini. Secara khusus, ChatGPT digunakan untuk *Brainstroming* ide, dan Grammarly untuk koreksi tata dan gaya bahasa. Para penulis telah meninjau dan menyunting semua konten yang dihasilkan AI guna memastikan ketepatan, kelengkapan, serta kepatuhan terhadap standar etika dan ilmiah, dan bertanggung jawab penuh atas naskah versi akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, A., Kirmadi, Y., Iskandar, Y., Ningsih, R., Muhtadin, M., & Sarah, D. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya menumbuhkan motivasi kewirausahaan peserta didik SMA Negeri 2 Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 6(5), 671–683. Retrieved from: <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/379>.
- Agustianawati, Z.E. & Darmawan, D. (2024). Pemberdayaan siswa dalam kewirausahaan: Implementasi P5 melalui branding produk sekolah. *Al Murtado: Journal of Social Innovation and Community Service*, 1(2), 32–45. Retrieved from: <https://ejournal.bamala.org/index.php/almurtado/article/view/272>.
- Aji, W.T. & Rosiana, M. (2024). Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pandangan filsafat pendidikan John Dewey. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 262–278. DOI: <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i4.825>.
- Andhianto, P.A., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024, Juli). Penerapan pembelajaran STEAM berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di satuan PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 314–326. DOI: <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.547>
- Aprilia, R. M., Srigustini, A., & Kurniawan. (2024, November). Literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan sebagai faktor pendorong minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(11), 115–125. Retrieved from <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/2841>
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

- Asiati, S. & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. DOI: <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>.
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006. DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>.
- Betaria, E.L., Ulfah, M., Kuswanti, H., Asriati, N., & Achmadi. (2025). Analisis dampak (P5) terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 14(1), 11–19. Retrieved from: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/85501/0>.
- Christiananda, F.R., Purwaningrum, N.S., & Rofisian, N. (2023). Implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Terapan*, 2(4), 1048–1053. Retrieved from: <https://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/article/view/1368>.
- Darmawan, W. & Syahrin, A.A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi dalam memperkuat partisipasi siswa melalui pemilihan OSIS. *Jurnal Global Futuristik: Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner*, 2(2), 105–114. DOI: <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i2.569>.
- Demir, F.B., & Öteleş, Ü.U. (2023). A sustainable life: A study on the recycling attitudes of secondary school students. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 14(1), 137–151. DOI: <https://doi.org/10.2478/dcse-2023-0011>.
- Dewi, I.F., Afriza, E.F., & Gumilar, G. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Karangnunggal. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 959–965. Retrieved from: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/1959>.
- Feriandy, F. & Wahyu, E.R. (2023). Dinamika kolaborasi tim dan efisiensi kerja: Kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 1763–1770. Retrieved from: <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2395>.
- Gianistika, C. (2022). Project-based learning approach and its impact for the Pancasila student profile strengthening project. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 261–272. DOI: <https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i2.5042>.
- Ginting, F.B., Natasya, T., Kurniyati, W., Nahara, A.S., Sofwan, M., & Sholeh, M. (2024, Juli). Strategi guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 504–513. DOI: <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.58312>.
- Hasani, R., Annisya, D., Hidayat, R., Widiatika, L., Zulfa, A., Isnaeni, I., Ayuni, N., Masmira, A., Anugrah, L.R., Febrianti, S., & Apriani, F.M.B. (2024). Peran mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di MAN 2 Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 6(1), 1–13. DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v6i1.267>.
- Jumini, S., Ningrum, S.D., Muntaqo, R., & Asy'ari, A.A. (2025). Project for strengthening the profile of Pancasila students in schools in realizing the Sustainable Development Goal. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 414–427. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6038>.
- Khairunnisa, A.A., Isrokatun, I., & Sunaengsih, C. (2024). Studi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan berpikir kritis di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 242–250. Retrieved from: <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/7828?articlesBySimilarityPage=40>
- Kristanti, P.A., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap kemampuan bernalar kritis siswa kelas IV MI Birul Walidain Banyubiru. *Edukasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 5(1), 859–866. DOI: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.870>.
- Laia, S., Hana, E.W., Sory, P., & Bello, Y. (2024). Mengembangkan minat wirausaha anak muda: Kunci sukses entrepreneurship dan life skills. *Journal of Student Research*, 3(1), 110–119. DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3533>.
- Manalu, C.L.N., Marpaung, D.T., Siagian, I., Limbong, N., Tampubolon, N.C., Hutasuht, S., & Tarigan, S. W.B. (2024). Pengembangan keterampilan kewirausahaan di sekolah menengah: Mengidentifikasi cara-cara efektif untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah

- menengah. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 585–600. DOI: <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.265>.
- Marlina, M., Prasetyo, T., & Hamamy, F. (2025). Market day sebagai inovasi implementasi dalam Kurikulum Merdeka untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 1–19. DOI: <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1321>.
- Muhabibudin, N., Juliana, J., Ramdhani, R.D., Jarya, H., & Akmaliah, Q.J. (2025). Evaluasi penerapan program P5 dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Pancasila. *At-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar PGMI STAI Sangatta*, 2(2), 1–14. Retrieved from: <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/AT-Taksis/article/view/557>.
- Nabiilah, L., Lutfiana, R., & Widodo, R. (2025). Penguatan karakter generasi emas Indonesia melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 10(1), 31–42. DOI: <https://doi.org/10.24269/jpk.v10.n1.2025.pp31-42>.
- Nadilla, N. & Nora, D. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan di SMAN 1 Lubuk Alung. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 4(2), 351–361. DOI: <https://doi.org/10.24036/nara.v4i2.342>.
- Nurfalida, M.S., Ardianti, D., Adillah, P.M., Allyasari, S.A., Izzah, S.N., Tsalitsa, Z.H., Damayanti, N., Rosandhi, T.M.U., Harenia, C., & Raihan, R. (2024). Strategi pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk kreativitas peserta didik SMAN 2 Pandeglang tahun 2024. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 59–70. DOI: <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3425>.
- Putra, F.F. & Sudarsono, A. (2024). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini kelas III pada SD Negeri 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 7–14. DOI: <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5151>.
- Rachman, A., Putro, H.Y.S., Rusandi, M.A., & Situmorang, D.D.B. (2024). The development and validation of the KT P5 (Kuesioner Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila): A new tool for strengthening the Pancasila student profile in Indonesian pioneer schools. *Heliyon*, 10(16), e35912. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35912>.
- Radhaina, J., Mutia, M., Khairiyati, N.D., Halisa, S.N., Zahran, Z., Zulkipli, Z., Pratiwi, D.A., & Suriansyah, A. (2024, Oktober). Implementasi modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka di SDN Telaga Biru 4 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2627–2637. DOI: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5425>.
- Rahayu, R., Wardo, & Musadad, A.A. (2024). Strategi dalam meningkatkan pembelajaran berbasis kearifan lokal pada Prasasti Kawali di SMA/SMK/MA di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia (Journal of Indonesian Social Service)*, 4(4), 138–148. Retrieved from: <https://jips.fkip.unila.ac.id/index.php/JPSI/article/view/31930>.
- Rahma, R.N.S., Qurrotu'ain, N., Ramadhani, N., & Azis, A. (2025). Tantangan pendidikan Islam di era globalisasi dalam menjaga nilai-nilai keislaman. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*, 2(1), 105–116. Retrieved from: <https://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ/article/view/158>.
- Retnoasih, A., Hendrawan, J.H., & Halimah, L. (2025). Menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 265–278. Retrieved from: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/6858>.
- Rosyida, M., Fithriyah, D.N., Choiriyah, M., Alfia, S.M., & Ariani, F.D.E.A. (2025). Implementasi Proyek P5 melalui kegiatan Market Day untuk meningkatkan karakter kemandirian peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 252–267. DOI: <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i2.1475>.
- Sakiah, N.A. & Effendi, K.N.S. (2021, Maret 31). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 7(1), 39–48. DOI: <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2623>.
- Sirait, R.N., Oktarina, N., & Widodo, J. (2025, Juni). Studi literatur peran P5 dalam memperkuat karakter kewirausahaan siswa SMA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 304–316. Retrieved from: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26632>.
- Siregar, Z., Habib, M., Mashuri, K., Darliana, E., & Hartanto, D. (2024). Sosialisasi penerapan kurikulum Merdeka dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 2 Bahorok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 5(1), 59–67. Retrieved from: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/578>.

- Siswadi, G.A. & Putri, K. (2024). Pendidikan perdamaian berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam membangun fondasi pendidikan untuk kemanusiaan di tengah keberagaman. *Vidya Samhita: Jurnal Penelitian Agama*, **10**(1), 63–72. DOI: <https://doi.org/10.25078/vs.v10i1.3450>.
- Söderberg, I.L., Wester, M., & Jonsson, A.Z. (2022). Exploring factors promoting recycling behavior in student housing. *Sustainability (Switzerland)*, **14**(7), 4264. DOI: <https://doi.org/10.3390/su14074264>.
- Supriyadi, A., Aminah, S., Hasanah, M., & Ilmiah, D. (2024). Eksplorasi persepsi siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Ciranjang terhadap kegiatan P5 dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi. *Jurnal Tahsinia*, **5**(7), 1067–1076. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/450>.
- Uswan, A., Suhartono, E., & Wiyono, S. (2025). Optimalisasi strategi sekolah dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, **14**(1), 1075-1084. DOI: <https://doi.org/10.58230/27454312.1306>.
- Utami, D.S. & Appulembang, O.D. (2022). Pembentukan kelompok belajar untuk siswa pada pembelajaran daring. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, **6**(1), 35–60. Retrieved from: <https://jurnal.sukmabangsa.sch.id/index.php/sukma/article/view/06103.2022>.
- Wahyuni, H.C., Kusuma, K.A., WDP, A.M., Wahyuni, A., Santosa, N.E.T.I., Nisak, U.K., Phahlevy, R.R., Fatah, A., & Narwoko. (2021). Refleksi kebangsaan dimasa pandemi Covid-19: Ragam pemikiran kehidupan bernegara akademisi Umsida 2020. *Umsida Press*, 1–99. DOI: <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-13-6>.
- Widyawati, S.A., Prajanti, S.D.W., & Hardati, P. (2020). College student knowledge in waste management at Semarang State University. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*, 315–319. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.061>.
- Yamin, M. & Syahrir. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, **6**(1), 126–136. DOI: <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.
- Yulianti, Y., Danim, S., Badeni, B., Kristiawan, M., & Yanti, F.A. (2024). Pancasila Student Profile Strengthening Project as implementation of the independent curriculum at Putra Putri Bangsa Primary School Lubuklinggau. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, **12**(4), 599-609. Retrieved from: <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6367>.